

**DETERMINAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, LOKASI USAHA DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH (Studi pada Pasar Lokbin Muria Dalam Menteng Atas Jakarta Selatan)**

Mohammad Iman Nugroho<sup>1</sup>, Abdullah Muksin<sup>2</sup>, Fingkan Septyawama<sup>3</sup>, Muryan Awaludin<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Persada Indonesia Y.A.I

<sup>1</sup>mohammadimannugroho@gmail.com, <sup>2</sup>abdullah.muksin@upi-yai.ac.id,

<sup>3</sup>fingkansepty2001@gmail.com, <sup>4</sup>muryan@unsurya.ac.id

**ABSTRACT**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data primer yang bersumber dari penyebaran kuesioner kepada 70 responden pedagang Pasar Muria Lokbin di Menteng Atas, Jakarta Selatan. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda, dengan uji hipotesis parsial (Uji t) dan simultan (Uji F). Hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, lokasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil menengah, modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil, dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi, lokasi usaha dan modal usaha secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah. Trader diharapkan dapat memperbaiki dan memperhatikan penggunaan informasi akuntansi di masa mendatang

Kata kunci: penggunaan informasi akuntansi, lokasi usaha, modal usaha, kesuksesan usaha usaha kecil dan menengah

**PENDAHULUAN**

Usaha mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Pembangunan perekonomian di Indonesia umumnya berbasis pada ekonomi kerakyataan, yang dapat dilihat pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam perekonomian nasional maupun daerah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang paling banyak dijalani oleh pengusaha di Indonesia (Awaludin & Mantik, 2023). Hal ini dikarenakan pengelolanya yang tidak sulit dan juga mudah untuk dilakukan oleh pihak dari kalangan manapun serta tidak membutuhkan biaya yang besar. Tidak hanya itu keterpurukan perekonomian Indonesia

akibat krisis moneter, menjadikan usaha kecil sebagai sektor andalan yang paling diminati oleh berbagai kalangan. Peminat UMKM tersebut berasal dari pihak donatur, pemerintah, maupun lembaga-lembaga swadaya masyarakat untuk menjadi salah satu pilar ekonomi Indonesia.

Di Indonesia kontribusi positif UMKM yang tidak dapat dipandang sebelah mata yaitu: tulang punggung per-ekonomian nasional karena merupakan populasi pelaku usaha dominan (99,9%), menghasilkan PDB sebesar 59,08% dengan laju pertumbuhan 6,4% pertahun, menyumbang volume ekspor mencapai 14,06% dari total ekspor nasional, serta wadah pencipta wirausaha baru. (Bank Indonesia, 201).

Menurut Arya dan Maria (2016) informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting bagi pelaku bisnis dalam mencapai keberhasilan usahanya, termasuk bagi UKM. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan dapat digunakan oleh pemilik UMKM untuk mengetahui secara persis berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang masih tersisa. Penggunaan informasi akuntansi berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan bagi pemilik UMKM dalam perencanaan usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk mencapai keberhasilan usaha. Informasi akuntansi memegang peran sangat penting bagi keberhasilan UMKM dalam usahanya.

Dari UMKM yang ada di Pasar Lokbin Muria Dalam, Menteng Atas, Jakarta Selatan, Lebih dari 70 pedagang Pasar Lokbin Muria Dalam mengaku mengalami penurunan omzet. Dengan penurunan omzet tersebut dampak untuk keberhasilan usaha sulit untuk dicapai, kemudian untuk mendapatkan modal kembali pedagang harus mempunyai akses dari perbankan, tetapi sangat sulit untuk mendapatkan akses ke perbankan dalam mendapatkan tambahan modal usaha, permasalahan ini sering dialami oleh UKM. Hal ini disebabkan karena banyak UKM yang menjalankan usaha tidak menggunakan informasi akuntansi dalam bisnisnya bahkan tidak memiliki pencatatan akuntansi.

Selain itu, yang tidak kalah penting adalah lokasi usaha Setiaji dan Fatuniah (2018) mengatakan tingkat strategis suatu usaha terhadap konsumen, bahan baku dan sumber daya lainnya merupakan faktor yang menjadi pertimbangan untuk suatu usaha dalam mengelola bisnisnya (Awaludin & Yolanda, 2018). Jika suatu usaha dalam hal ini adalah usaha percetakan, terletak dilokasi yang tidak strategi seperti jauh dari keramaian, sulit sarana transportasi, sulit dijangkau, maka usaha tersebut tidak akan memperoleh keberhasilan usaha yang baik. Pemilihan lokasi usaha merupakan suatu hal yang penting, karena keputusan yang salah dapat mengakibatkan kegagalan. (Tjiptono, 2007)

Adanya keterbatasan modal yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pasar Lokbin Muria Dalam Menteng Atas, Jakarta Selatan, untuk memenuhi beban usahanya. Sehingga perlu adanya penambahan modal yang salah satunya melalui pinjaman yang dapat diperoleh dari bank. Masalah yang terakhir yaitu tidak menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya, hal ini dikarenakan rendahnya pengetahuan dan pendidikan mengenai akuntansi (Awaludin & Machrus, 2016), hal tersebut mengakibatkan sulitnya akses ke perbankan untuk mendapatkan tambahan modal usaha melalui pinjaman. Masalah-masalah tersebut menjadi penyebab terhambatnya keberhasilan usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pasar Lokbin Muria Dalam.

Dari uraian ini jelas bahwa usaha kecil mengalami kesulitan dalam memahami sistem informasi keuangan dengan baik. Padahal informasi akuntansi memegang peranan penting dalam kesuksesan usaha bahkan untuk usaha kecil sekalipun.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Keberhasilan Usaha**

Menurut Alwi Ahsan (2013) keberhasilan usaha merupakan perihal atau keadaan berhasil jadi keberhasilan mendatangkan hasil dalam usahanya. Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat/sekelasnya (Lestari, 2011).

Ari dan Hari (2016) menyatakan keberhasilan usaha dapat dinilai ketika suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi salah satunya adalah meningkatnya pendapatan produktivitas usaha, daya saing tinggi serta punya citra yang tinggi.

Buchari Alma (2016, hal.71) mengatakan bahwa faktor penting dalam keberhasilan usaha adalah kemampuan pengusaha untuk lebih kreatif dan memanfaatkan inovasi dalam kegiatan bisnisnya sehari-hari.

Menurut kasmir (2016, hal.30) ciri-ciri keberhasilan usaha terdiri dari:

- 1) Memiliki visi dan tujuan yang jelas.
- 2) Inisiatif dan proaktif.
- 3) Berorientasi pada prestasi.
- 4) Berani mengambil resiko.
- 5) Kerja keras.
- 6) Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankannya.
- 7) Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak

### **Penggunaan Informasi Akuntansi**

Menurut I Cenik dan Endro (2016, hal.10) informasi adalah hasil olahan data yang bermanfaat bagi pengguna informasi. Termasuk juga dalam kegiatan informasi ini adalah persiapan percetakan laporan pemeriksaan hasil informasi sebelum di-

publikasikan kepada pemakai serta kegiatan penyebaran informasi tersebut kepada para pemakai terkait.

Informasi akuntansi juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi (Deswira dkk,2009) misalnya: proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi.

Penggunaan informasi akuntansi adalah proses, cara pembuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan usaha ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan (Alex dan Elisabeth 2015). Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan menunjang keberhasilan usaha. (Arya dan Maria,2016)

Menurut Ishak dan Arief (2015, hal.5) menyatakan bahwa sebagaimana halnya pengambilan keputusan pada kon-disi ekonomi, terdapat pula berbagai jenis dari informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

- 1) Akuntansi keuangan (financial accounting) menitik beratkan pada pelaporan transaksi bisnis untuk kepentingan eksternal (pemegang saham, kreditur, regulator/pemerintah) maka akuntansi keuangan sering juga disebut dengan akuntansi eksternal.
- 2) Akuntansi manajemen (management accounting) menitik beratkan pada pelaporan transaksi bisnis untuk

kepentingan manajemen perusahaan maka sering disebut dengan akuntansi internal.

### **Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah**

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha mikro atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

### **Lokasi usaha**

Lokasi usaha secara langsung mempunyai peranan penting dalam kelangsungan usaha. Lokasi usaha merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam membuka usaha, bahkan kesalahan dalam memilih lokasi bisa berakibat fatal mengingat lokasi usaha dapat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan usaha, maka sangat perlu direncanakan dengan baik guna untuk memperlancar dan mencapai keberhasilan usaha (Aisha dan Selma, 2017).

Menurut (Tjiptono, 2015) lokasi usaha mengacu pada berbagai aktivitas pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian atau penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen.

### **Modal Usaha**

Modal usaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan

usaha agar dapat tetap berlangsung. Modal dalam berwirausaha dapat dilihat dari berbagai segi yaitu modal untuk memulai sebuah usaha, modal untuk melakukan perluasan dan modal untuk menjalankan kegiatan operasional setiap hari (Diansari dan Rahmanto, 2020 hal 58).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian kuantitatif juga didefinisikan sebagai salah satu jenis penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan (Sugiono, 2011).

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Surjaweni, 2015). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengaruh Informasi Akuntansi ( $X_1$ ), Lokasi Usaha ( $X_2$ ), Modal Usaha ( $X_3$ ).

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas (Sujarweni, 2015). Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Variabel dalam penelitian ini ada-

lah Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Y).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 125 pedagang UKM yang berada di Pasar Lokbin Muria Dalam, Menteng Atas Jakarta Selatan. Dengan metode pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling* yaitu cara menentukan kriteria dari populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya, maka didapatkan sampel sebanyak 70 responden.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Kuncoro Mudrajat (2013, hal 149) data primer biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisional, diperoleh melalui pendekatan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu data dari sumber utama atau tempat dimana penelitian dilakukan dengan alat instrumen kuesioner yang diisi oleh pengelola usaha/responden. Kuesioner yang digunakan merupakan model tertutup, karena jawaban telah disediakan.

Pengolahan data penelitian menggunakan software SPSS V.25, untuk menguji validitas, realibilitas data uji asumsi klasik serta uji t dan uji F. Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel digunakan uji korelasi dan regresi simultan, sedangkan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan koefisien Diterminan (KD).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas didapat bahwa nilai r pada kolom Correced Item Total Correlation untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dan positif

dibanding r tabel untuk  $(df) - 70 - 2 = 68$  dan a 5% dengan di uji dua sisi di dapat r tabel sebesar 0,2352 artinya masing-masing item pertanyaan dalam variabel X dan Y valid, sedangkan hasil uji reliabilitas, menunjukkan nilai koefisien alpha semua variabel berada  $>0,6$  sehingga seluruh item pertanyaan bersifat reliabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		70	
Normal Parameter <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.65423175	
Most Extreme Difference <sup>s</sup>	Absolute	.124	
	Positive	.124	
	Negative	-.118	
Test Statistic		.124	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.215 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.204
		Upper Bound	.225

Berdasarkan tabel output SPSS V.25 tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,215 lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

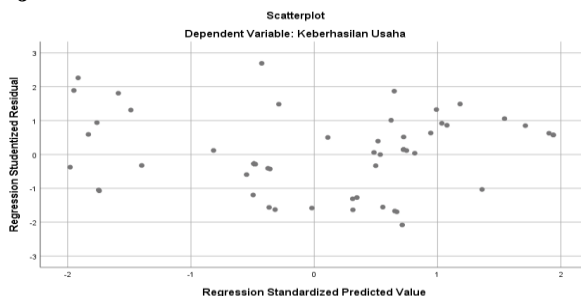
masalah heteroskedastisitas atau bebas dari masalah heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinieritas

Pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas ini, dapat dilakukan dengan cara nilai Tolerance dan VIF. Berdasarkan tabel output “Coefficients” pada bagian Collinearity Statistics” diketahui nilai Tolerance untuk variabel Penggunaan Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) sebesar 0,278 dan variabel Lokasi Usaha ( $X_2$ ) sebesar 0,386 serta variabel Modal Usaha ( $X_3$ ) sebesar 0,234 lebih besar dari 0,10.

Sementara, nilai VIF untuk variabel Penggunaan Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) sebesar 3,598 dan Lokasi Usaha ( $X_2$ ) sebesar 6,097 serta variabel Modal Usaha ( $X_3$ ) 4,273 lebih kecil dari 10, maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

### Uji Heterosdastisitas



**Gambar 1. Hasil Uji Heterosdastisitas**

Dari gambar 1. diatas terlihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot telah memenuhi syarat heteroskedastisitas karena pada grafik scatterplot diatas titik-titiknya tidak membentuk pola tertentu dan tidak teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa tdiak terjadinya

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	B	Std. Error	T	Sig.
1	(Constant)	9.715	3.379	2.875	.005
	X1	.037	.122	.302	.764
	X2	.377	.185	2.041	.045
	X3	.362	.164	2.208	.031

Sumber : Hasil olahan penelitian,2023

$$Y = 9,715 + 0,037(X_1) + 0,377(X_2) + 0,362(X_3)$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- Koefisien regresi  $X_1$ , yang diperoleh dari nilai ( $b_1$ ) yaitu sebesar 0,037 atau 3,7% bernilai positif. Yang artinya apabila variabel Penggunaan Informasi Akuntansi mengalami peningkatan sebesar 1% maka semakin meningkat tingkat Keberhasilan Usaha kecil Menengah sebesar 0,037.
- Koefisien regresi  $X_2$ , yang diperoleh dari nilai ( $b_2$ ) yaitu sebesar 0,377 atau 37,7% bernilai positif. Yang artinya apabila variabel Penggunaan Informasi Akuntansi mengalami peningkatan sebesar 1% maka semakin meningkat tingkat Keberhasilan Usaha kecil Menengah sebesar 0,377.
- Koefisien regresi  $X_3$ , yang diperoleh dari nilai ( $b_3$ ) yaitu sebesar 0,362 atau 36,2% bernilai positif. Yang artinya apabila variabel Penggunaan Informasi Akuntansi mengalami peningkatan sebesar 1% maka semakin meningkat

tingkat Keberhasilan Usaha kecil Menengah sebesar 0,362.

berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah.

### Uji Persial (uji t)

Model	Unstandar dized Coefficients		Stand ar dize d Coeffi cients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	Constant	9.715	3.379		2.875	.005
	X1	.037	.122	.045	.302	.764
	X2	.377	.185	.396	2.041	.045
	X3	.362	.164	.359	2.208	.031

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara persial adalah berikut:

- 1) Nilai t hitung variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) sebesar 0,302 < nilai tabel yaitu 1,996 dan nilai sig, yaitu 0,764 > 0,05, maka Ha ditolak dan H0 diterima, artinya variabel Penggunaan Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah.
- 2) Nilai t hitung variabel Lokasi Usaha (X2) sebesar 2,041 > nilai tabel yaitu 1,996 dan nilai sig, yaitu 0,045 < 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak, artinya Lokasi Usaha Berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah.
- 3) Nilai t hitung variabel Modal Usaha (X3) sebesar 2,208 > nilai tabel yaitu 1,996 dan nilai sig, yaitu 0,031 < 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak, artinya variabel Modal Usaha

### Pengujian Secara Simulatan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	704.599	3	234.866	31.889	.000 <sup>b</sup>
	Residual	486.101	66	7.365		
	Total	1190.700	69			

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 31,889 > dan nilai F tabel sebesar 2,73 dan probalitas signifikan 0,000 < 0,05 maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>), dan Variabel Lokasi usaha (X<sub>2</sub>), serta Variabel Modal usaha (X<sub>3</sub>) secara simultan(bersama-sama) berpengaruh terhadap Variabel keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Y) atau berarti Signifikan. Dengan Demikian, maka persyaratan agar kita dapat memaknai nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi berganda sudah terpenuhi.

### Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 <sup>a</sup>	.592	.573	2.71388

Nilai R Square sebesar 0,769 atau 76,9% nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>), Lokasi usaha (X<sub>2</sub>), Modal Usaha (X<sub>3</sub>) mampu menjelaskan Variabel Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Y) sebesar 76,9%

sedangkan sisanya yaitu 23,1% dijelaskan oleh variabel lain.

### **Pembahasan**

1. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah  
Nilai  $t$  hitung variabel Penggunaan Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) sebesar  $0,302 < \text{nilai tabel yaitu } 1,996$  dan nilai sig, yaitu  $0,764 > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya variabel Penggunaan Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah.
2. Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah  
Nilai  $t$  hitung variabel Lokasi Usaha ( $X_2$ ) sebesar  $2,041 > \text{nilai tabel yaitu } 1,996$  dan nilai sig, yaitu  $0,045 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya Lokasi Usaha Berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah.
3. Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah  
Nilai  $t$  hitung variabel Modal Usaha ( $X_3$ ) sebesar  $2,208 > \text{nilai tabel yaitu } 1,996$  dan nilai sig, yaitu  $0,031 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel Modal Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah.
4. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Lokasi Usaha, Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah  
Berdasarkan nilai  $F$  hitung sebesar  $31,889 > \text{dan nilai } F \text{ tabel sebesar } 2,73$  dan probabilitas signifikan  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan Informasi Akuntansi ( $X_1$ ), dan Variabel Lokasi usaha ( $X_2$ ), serta

Variabel Modal usaha ( $X_3$ ) secara simultan(bersama-sama) berpengaruh terhadap Variabel keberhasilan Usaha Kecil Menengah ( $Y$ ) atau berarti Signifikan. Dengan Demikian, maka persyaratan agar kita dapat memaknai nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi berganda sudah terpenuhi.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi tidak berpengaruh secara persial terhadap keberhasilan Usaha Kecil Menengah di Pasar Lokbin Muria Dalam Menteng Atas, Jakarta Selatan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lokasi Usaha berpengaruh secara terhadap keberhasilan Usaha Kecil Menengah di Pasar Lokbin Muria Dalam Menteng Atas, Jakarta Selatan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Usaha berpengaruh secara terhadap keberhasilan Usaha Kecil Menengah di Pasar Lokbin Muria Dalam Menteng Atas, Jakarta Selatan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi, Lokasi Usaha, dan Modal Usaha berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap keberhasilan Usaha Kecil Menengah di Pasar Lokbin Muria Dalam Menteng Atas, Jakarta Selatan.

### **Saran**

1. Diharapkan kepada pelaku Usaha kecil Menengah di Pasar Lokbin Muria dalam Menteng Atas, Jakarta Selatan untuk membiasakan menggunakan



- Informasi Akuntansi dalam segala kegiatan usaha.
2. Diharapkan kepada pelaku usaha kecil menengah di Pasar Lokbin muria dalam Menteng Atas, jakrta selatan disarankan agar dapat mengikuti perkembangan teknologi untuk lebih gencar memperkenalkan produknya, memperkenalkan keberadaan usahanya ke masyarakat tidak hanya mengandalkan lokasi yang strategis tetapi juga harus mendukung upaya-upaya pemasarannya dengan cara promosi dimedia sosial seperti melalui Shopee, Grab, Gojeksehingga konsumen tidak perlu datang ke lokasi cukup berada dirumah namun bisa melihat produk yang dihasilkan.
  3. Diharapkan kepada pelaku Usaha kecil Menengah di Pasar Lokbin Muria dalam Menteng Atas, Jakarta Selatan disarankan agar terus meningkatkan modal usahanya serta jenis usahanya juga perlu dikembangkan sehingga memperoleh keuntungan usaha lebih banyak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisha, Selma, K. dan S. (2017). Pengaruh Pengalaman Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Bordir Di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
- Alwi Hasan (2013) "Kamus Besar Bahasa Indonesia" edisi keempat. Jakarta:Balai Pustaka
- Ari Irawan dan Hari Mulyadi (2016) "Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha" Universitas Pendidikan Indonesia Jurnal Of Busines Management And Enterpreneurship Education Volume 1, Number 1, April 2016
- Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arya Bee Grand Christian dan Maria Rio Rita (2016) "Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha" Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Jurnal EBBANK Vol. 7, No. 2, Desember 2016
- Awaludin, M., & Machrus, M. A. (2016). Rancang Bangun Piranti Lunak Sistem E-Rental Mobil Berbasis Android Pada Pt Rajawali Panca Utama. *Jurnal Cki On SPOT*, 9(1), 15–20.
- Awaludin, M., & Mantik, H. (2023). Penerapan Metode Servqual Pada Skala Likert Untuk Mendapatkan Kualitas Pelayanan Kepuasan Pelanggan Muryan Awaludin 1 , Hari Mantik 2 , Fadli Fadillah 3 1. *Jurnal Sistem Informasi Univesitas Suryadarma*, 10(1).
- Awaludin, M., & Yolanda, N. E. (2018). Analysis of CEISA Services User Satisfaction Using the EUCS Method in The Directorate General of Customs and Excise. *Conference SENATIK STT Adisutjipto Yogyakarta*, 4. <https://doi.org/10.28989/senatik.v4i0.274>

- Bank Indonesia (2015) Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) “www.bi.go.id/id/umkm” diakses 23 januari 2018
- Buchari Alma (2016) “Kewirausahaan” cetakan ke 21 Bandung : Alfabeta
- Deswira E, Neldi , dan M Lusiana (2009) “Analisa Tingkat Pemahaman Pengusaha Sektor Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Informasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan
- Diansari, R. E., & Rahmantio, R. (2020). Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information Systems* (e-ISSN: 2685-2543), 2(1).
- Gani, A. G. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2016*. *Jurnal Mitra Manajemen*. Vol. 11(1).
- Gani, A. G. (2023). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Cash Flow Return On Aassets Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Iindonesia Tahun 2019-2021*. *Jurnal Mitra Manajemen*. Vol. 14(1).
- I Cenik Ardana dan Endro Lukman (2016) “Sistem Informasi Akuntansi” Jakarta : Mitra Wacana Media
- Ishak Dan Arief Sugiono 2015 “Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan “ Cetakan Pertama Jakarta : PT. Grasindo
- Kasmir, (2016) “Kewirausahaan” (edisi revisi) cetakan ke 21 Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro Mudrajat (2016) “Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi” Edisi Empat, Jakarta, Erlangga.
- Setiaji, Khasan dan Fatuniah, Ana Listia. 2018. ” Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi”, dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* Volume 6, Nomor 1.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wirata. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tjiptono, F. (2015). *Pemasaran jasa. bayumedia*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.